

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan seluruh rangkaian analisis data kuantitatif, pengujian hipotesis secara statistik, serta pembahasan mendalam yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya mengenai analisis pengaruh manajemen waktu belajar dan efikasi diri dalam model PjBL terhadap kesiapan kompetensi pedagogik calon guru di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas PGRI Madiun, maka ditarik tiga kesimpulan utama untuk menjawab rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh Manajemen Waktu Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kompetensi Pedagogik

Pengelolaan waktu belajar secara parsial berdampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kompetensi pedagogik mahasiswa guru calon dalam konteks model *PjBL*. Ini menunjukkan bahwa semakin baik keterampilan mahasiswa dalam merencanakan, mendistribusikan, dan mengatur waktu belajar mereka terutama dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik maka semakin tinggi pula kesiapan kompetensi pedagogik yang mereka miliki. Kemampuan untuk mengatur waktu dengan baik terbukti membantu mahasiswa dalam mengatasi tantangan praktis di lapangan, seperti penataan modul ajar yang teratur dan pengelolaan waktu pembelajaran di kelas secara efisien.

2. Pengaruh Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kompetensi Pedagogik.

Efikasi diri secara parsial memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kesiapan kompetensi pedagogik mahasiswa yang menjadi calon guru dalam konteks model *PjBL*. Keyakinan diri dan rasa percaya pada kemampuan mereka dalam mengelola serta melaksanakan proses pengajaran sangat memengaruhi tingkat kesiapan mahasiswa. Efikasi diri yang tinggi mendorong mahasiswa untuk lebih berani dalam membuat keputusan instruksional, adaptif terhadap kebutuhan Kurikulum Merdeka, serta lebih handal dalam merancang evaluasi pembelajaran yang otentik dan objektif di sekolah.

3. Pengaruh Manajemen Waktu Belajar dan Efikasi Diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kompetensi Pedagogik

Manajemen waktu belajar dan efikasi diri dalam model *PjBL* secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun. Kombinasi antara pengaturan perilaku yang meliputi pengelolaan waktu dengan disiplin dan pengaturan kognitif yang mencakup rasa percaya diri yang tinggi menghasilkan sinergi yang ideal bagi mahasiswa. Dua faktor internal yang dikombinasikan ini berfungsi sebagai prediktor yang kuat dalam mengembangkan fleksibilitas

pedagogik mahasiswa, sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 baik saat menjalani Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) maupun ketika memasuki dunia profesi keguruan yang sesungguhnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka diajukan beberapa saran akademis dan praktis yang dikemas secara sistematis sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Madiun disarankan untuk terus mengembangkan program dan lingkungan akademik yang dapat mendukung peningkatan manajemen waktu belajar, efikasi diri, serta kesiapan kompetensi pedagogik mahasiswa. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pelatihan manajemen waktu, seminar pengembangan diri, program pendampingan akademik (*academic mentoring*), serta penguatan implementasi pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) yang mendorong mahasiswa lebih mandiri, bertanggung jawab, dan percaya diri dalam menyelesaikan tugas akademik.

Selain itu, setiap program studi di lingkungan FKIP harus meningkatkan kualitas pembinaan akademik sesuai dengan kebutuhan mahasiswanya. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) diharapkan

mampu mempertahankan capaian yang telah dicapai sekaligus menjadi contoh praktik pembelajaran yang baik bagi program studi lainnya. Sementara itu, program studi lain harus meningkatkan pembinaan akademik melalui optimalisasi kegiatan praktik mengajar, pendampingan mahasiswa, pelatihan manajemen waktu belajar, serta penguatan efikasi diri agar kesiapan kompetensi pedagogik mahasiswa semakin meningkat. Dengan demikian, kualitas lulusan calon guru di seluruh program studi FKIP Universitas PGRI Madiun diharapkan menjadi lebih merata dan siap menghadapi tuntutan profesional sebagai pendidik.

2. Bagi Mahasiswa Universitas PGRI Madiun

Mahasiswa Universitas PGRI Madiun, khususnya mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, disarankan untuk meningkatkan kemampuan manajemen waktu belajar dengan membiasakan diri menyusun skala prioritas, membuat jadwal kegiatan yang terencana, serta menghindari perilaku menunda-nunda pekerjaan akademik. Selain itu, mahasiswa juga perlu meningkatkan efikasi diri melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan perkuliahan, diskusi, organisasi, maupun kegiatan praktik kependidikan. Kemampuan mengelola waktu secara efektif dan keyakinan terhadap kemampuan diri yang baik diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan diri menjadi calon guru yang memiliki kesiapan kompetensi pedagogik yang optimal.

3. Peneliti selanjutnya

disarankan untuk memperluas kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kesiapan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Mengingat variabel manajemen waktu belajar dan efikasi diri dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 78,2%, penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi faktor lain yang berpotensi memengaruhi kesiapan kompetensi pedagogik, seperti motivasi berprestasi, kecerdasan emosional, literasi digital, lingkungan belajar, dukungan sosial, maupun pengalaman praktik mengajar. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan mixed methods atau menambah jumlah serta cakupan responden yang lebih luas agar diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kesiapan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru.